

RINGKASAN

Karmila Aras (08220220071), Pengaruh Frekuensi Aplikasi Pupuk Urea Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Beberapa Varietas Jagung Hibrida (*Zea mays* L.) dibimbing oleh **Suraedah dan Edy**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh frekuensi pemupukan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman jagung hibrida (*Zea mays* L.). Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 hingga Februari 2025 di Desa Kampuno, Kecamatan Barebbo, Kabupaten Bone. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola faktorial dua faktor, yaitu: Faktor I yaitu Frekuensi Pemupukan Urea yang terdiri dari 7 HST, 7 dan 30 HST serta 7, 30, dan 45 HST dan Faktor II terdiri dari varietas jagung, yakni Bisi-234, Bisi-2, Bisi-18, dan Pioneer. Parameter yang diamati meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, umur muncul bunga jantan dan betina, tinggi letak tongkol, panjang dan diameter tongkol, bobot tongkol tanpa kelobot pertanaman, bobot 100 biji, serta bobot biji pertanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh frekuensi aplikasi pupuk urea berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung. Pemberian frekuensi aplikasi pupuk urea memberikan tinggi tanaman jagung terbaik pada rata rata tinggi tanaman 7 HST sebesar 231,86 HST. Jumlah daun cenderung terbanyak terdapat pada frekuensi aplikasi pupuk urea 7 dan 30 HST untuk Varietas Bisi-234 sebesar 19,4 helai. Umur berbunga jantan tercepat terjadi pada rata rata Varietas Bisi-234 dan Bisi-18 yang masing-masing sebesar 51,11 HST, demikian pula umur berbunga betina tercepat tercatat pada frekuensi aplikasi pupuk urea 7 HST untuk Varietas Bisi-18 sebesar 52,3 HST. Tinggi letak tongkol cenderung tertinggi diperoleh pada frekuensi aplikasi pupuk urea 7 dan 30 HST untuk Varietas Bisi-2 sebesar 81,2 cm. Panjang tongkol cenderung terpanjang terdapat pada frekuensi aplikasi pupuk urea 7 dan 30 HST untuk Varietas Bisi-18 sebesar 18,6 cm, sedangkan diameter tongkol terbaik dicapai pada frekuensi aplikasi pemupukan urea 7 HST untuk Varietas Bisi-2 sebesar 3,80 cm. Bobot tongkol tanpa kelobot pertanaman terbaik diperoleh pada frekuensi aplikasi pupuk urea 7, 30 dan 45 HST untuk Varietas Pioneer sebesar 180,33 g. Frekuensi aplikasi pupuk urea yang tepat untuk menghasilkan bobot 100 biji cenderung terbaik adalah 7 HST pada Varietas Bisi-2 sebesar 21,7 g, sedangkan bobot biji pertanaman terbaik juga dicapai pada rata rata frekuensi aplikasi pemupukan urea 7 dan 30 HST sebesar 115,85 g.

Kata Kunci : *Frekuensi; Pupuk Urea; Jagung Hibrida (Zea mays L.)*